

**ANALISIS PUBLIKASI DAN LAPORAN KEUANGAN LAZISMU  
BERDASARKAN PSAK NO. 45  
(STUDI KASUS LAZISMU MENTENG JAKARTA PUSAT)**

**Agung Haryanto<sup>1</sup>, Fatma Yeni<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA. Indonesia  
[Agungharyanto2@gmail.com](mailto:Agungharyanto2@gmail.com)<sup>1</sup>, [fatmayeni@uhamka.ac.id](mailto:fatmayeni@uhamka.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

This study aims to conduct an analysis related to the publication and preparation of financial statements of LAZISMU based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 45. The method used in this study is descriptive quantitative. Based on the results of the interview, it was reported that the financial statements were published in a comparative way, the aim being that users of financial statements could compare performance of LAZISMU with the previous year. The researcher found that the annual report was still a general description related to the amount of fund distribution and the parties receiving the funds. Published reports should be in the form of nominal of each fund channeled. Furthermore, based on the explanation from the financial manager, it was stated that financial statements of LAZISMU were no longer using PSAK No. 45 but have already switched to PSAK No. 109. This means that the preparation of financial statements of LAZISMU has used the most appropriate standard of preparation.

**Keyword:** *Financial Report, Zakat Institution, PSAK No.109*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terkait publikasi dan penyusunan laporan keuangan LAZISMU berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Berdasarkan hasil wawancara disampaikan bahwa laporan keuangan dipublikasikan dengan cara komparatif, tujuannya agar pengguna laporan keuangan dapat membandingkan kinerja LAZISMU dengan tahun sebelumnya. Peneliti menemukan bahwa laporan tahunan masih berupa gambaran umum terkait jumlah penyaluran dana dan pihak-pihak penerima dana. Seharusnya laporan yang dipublikasikan berupa nominal dari setiap dana yang disalurkan. Selanjutnya berdasarkan pemaparan dari pengelola keuangan menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan LAZISMU tidak lagi menggunakan PSAK No. 45 namun sudah beralih kepada PSAK No. 109. Hal ini berarti bahwa penyusunan laporan keuangan LAZISMU telah menggunakan standar penyusunan yang paling tepat.

**Kata Kunci:** *Laporan Keuangan, Lembaga Zakat, PSAK No.109*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang berisi informasi mengenai kinerja keuangan, posisi keuangan dan perubahan posisi keuangan dari suatu entitas untuk para pengambil keputusan ekonomi (E. Adewale dan M. Babajide, 2019). Hasil penelitian Heitzman and Huang (2018) menemukan bahwa kualitas informasi yang disediakan oleh pihak internal suatu lembaga memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam mempengaruhi keputusan seseorang. Laporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan dan keputusan pendanaan bagi pihak eksternal (*e.g.*, Graham, Hanlon, and Shevlin, 2011; Cho, 2015; Shroff, 2017). Laporan keuangan seringkali menjadi basis atau dasar seseorang dalam pengambilan keputusan karena laporan keuangan dapat berperan sebagai media informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Semakin berkualitas laporan yang disajikan maka tingkat relevansi dalam pengambilan keputusan juga semakin baik dan sebaliknya.

Penelitian yang membahas mengenai kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sanchez and Ferrero (2016) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan akan berdampak pada reputasi suatu lembaga. E. Adewale dan M. Babajide (2019) menambahkan bahwa kualitas dari laporan keuangan yang disajikan dapat dipengaruhi oleh tata kelola suatu lembaga. Pendapat di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safkaur dkk (2019) yang menemukan bahwa tata kelola yang baik dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Wang, Cao dan Ye (2016) didalam penelitian menemukan bahwa kewajiban pengungkapan CSR dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan.

Selanjutnya Cheng, Cho and Yang (2017) menemukan bahwa pada penyediaan laporan keuangan bagi pihak eksternal dapat mengarahkan tindakan suatu lembaga untuk mengelola dengan baik sehingga menimbulkan dampak pada lingkungan internal. Pernyataan diatas didukung oleh Dewi, Azam, dan Yusoff (2019) yang menyatakan bahwa Sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan.

Penelitian terkait laporan keuangan juga dilakukan oleh McGuire *et al.* (2012), Grullon *et al.* (2010), dan Dyreng *et al.* (2012) yang menyatakan bahwa perusahaan yang berada di wilayah yang religius, akan memiliki kualitas laporan keuangan yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena adanya tuntunan norma etika dan norma etika inilah yang kemudian menuntun manager untuk mengungkapkan kebenaran (jujur).

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai publikasi dan laporan keuangan yang disajikan atau dibuat oleh LAZISMU. Pemilihan LAZISMU sebagai objek penelitian karena LAZISMU merupakan salah satu lembaga filantropi islam yang memiliki tanggungjawab sebagai organisasi pengelola zakat (OPZ). Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Publikasi dan laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi Kasus LAZISMU Menteng Jakarta Pusat)**”

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah LAZISMU Menteng Jakarta Pusat mempublikasikan laporan keuangannya?
2. Apakah LAZISMU Menteng Jakarta Pusat menggunakan PSAK No. 45 pada saat menyusun laporan keuangannya?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Melihat dan menganalisis laporan keuangan yang dipublikasikan oleh LAZISMU
2. Melihat dan menganalisis Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan LAZISMU dalam menyusun laporan keuangannya.

### **Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada LAZISMU dalam meningkatkan publikasi laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini tentunya akan semakin menambah kepercayaan para Muzakki/Donatur dan memilih LAZISMU menjadi lembaga yang mengelola dan menyalurkan dana yang dipercayakan mereka untuk diberikan kepada pihak yang membutuhkan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam buku *A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT)*, seperti yang dikutip dan diterjemahkan oleh Harahap (2007) merumuskan empat tujuan dari laporan keuangan :

- a. Membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas dan untuk mencapai tujuan.
- b. Mengarahkan dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya.
- c. Memelihara dan melaporkan pengamanan terhadap kekayaan
- d. Membantu fungsi dan pengawasan sosial

Sedangkan didalam SFAC 4 tujuan laporan keuangan dari organisasi nirlaba adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi penyedia dan calon penyedia sumber daya, serta pemakai dan calon pemakai lainnya dalam pembuatan keputusan yang rasional mengenai alokasi sumber daya organisasi.
- b. Memberikan informasi untuk membantu para penyedia dan calon penyedia sumber daya, serta pemakai dan calon pemakai lainnya dalam menilai pelayanan yang diberikan oleh organisasi nonbisnis serta kemampuannya untuk melanjutkan memberi pelayanan tersebut.
- c. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi penyedia dan calon penyedia sumber daya, serta pemakai dan calon pemakai lainnya dalam menilai kinerja manajer organisasi non bisnis atas pelaksanaan tanggung jawab pengelolaan serta aspek kinerja lainnya.
- d. Memberikan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, data kekayaan bersih organisasi, serta pengaruh dari transaksi, peristiwa dari kejadian ekonomi yang mengubah sumber daya dan kepentingan sumber daya tersebut.

- e. Memberikan informasi mengenai kinerja organisasi selama satu periode.
- f. Memberikan informasi mengenai bagaimana organisasi memperoleh dan membelanjakan kas.
- g. Memberikan penjelasan dan interpretasi untuk membantu pemakai dalam memahami informasi keuangan yang diberikan.

### **Komponen Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba**

Komponen laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan
- c. Likuiditas
- d. Laporan aktivitas

Kualitas laporan keuangan harus memenuhi lima karakteristik berikut:

1. Relevan

Relevansi berarti bahwa informasi yang disajikan dapat mempengaruhi hasil keputusan dan pengevaluasian kejadian di masa lalu (Martani, 2012)

2. Penyajian jujur (*representational faithfulness*)

Menurut Suwardjono (2006) *representational faithfulness* merupakan kesesuaian antara aktifitas yang dilakukan dengan pengukuran yang digunakan.

3. Dapat dibandingkan (*comparability*)

Informasi laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila informasi tersebut dapat dibandingkan antar periode maupun antar entitas.

4. Ketepatan waktu (*timeliness*)

5. Dapat dipahami (*understandability*)

### **METODE**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan dan informasi tambahan lainnya yang terdapat di dalam laporan tahunan LAZISMU. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan segala informasi yang menunjang hasil penelitian ini yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dan diperoleh dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan bagian-bagian yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan LAZISMU.
2. Analisis dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data penelitian dari dokumen laporan tahunan yang telah tersedia di website LAZISMU.
3. Studi kepustakaan, untuk mendapatkan data yang sifatnya teoritis melalui penelaahan teori-teori yang telah dipelajari.

Penelitian ini dilakukan di LAZISMU Menteng Jakarta Pusat. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) berlokasi di Jl. Menteng Raya No. 62, RT 3/ RW 9 Kota Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340. Teknik analisis data yang digunakan peneliti merupakan metode kuantitatif deskriptif yaitu metode yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) berlokasi di Jl. Menteng Raya No. 62, RT 3/ RW 9 Kota Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340. LAZISMU merupakan lembaga nirlaba tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. LAZISMU dikatakan sebagai organisasi nirlaba karena tujuan utamanya bukan untuk mencari laba (*non profit oriented*) namun lebih ke arah kemakmuran dan kesejahteraan sosial. Berdirinya LAZISMU dilatarbelakangi oleh dua faktor. Pertama, melihat kondisi Indonesia yang mayoritas masih berada di garis kemiskinan, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Kedua, zakat dinilai mampu memberikan sumbangsih untuk mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai Negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia tentunya memiliki potensi yang cukup tinggi atas pengumpulan zakat, infaq dan wakaf.

Berdirinya LAZISMU sebagai Organisasi Pengelola Zakat yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian atau pemberi solusi atas masalah dari kondisi kebangsaan yang terus berkembang. Dengan penuh amanah, bersifat professional dan terbuka (transparan), LAZISMU terus berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat yang terpercaya. Seiring berjalannya waktu, kepercayaan publik semakin menguat hal ini tentunya juga mendorong LAZISMU untuk semakin menjaga amanah yang telah diberikan. Adapun cara yang dapat dilakukan LAZISMU untuk meningkatkan kepercayaan publik yaitu dengan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan kemudian melaporkan atau mempublikasikan laporan keuangan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah yang diberikan dalam mengelola dana sosial.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dan analisis dokumentasi dari laporan tahunan maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

a) pihak keuangan mengungkapkan bahwa laporan keuangan disajikan atau dipublikasikan secara komparatif antara tahun sebelumnya dengan tahun sekarang dengan tujuan agar pembaca laporan keuangan dapat membandingkan kinerja dari kedua tahun tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan agar dapat meminimalisir respon negatif dari pembaca terhadap kinerja keuangan LAZISMU dari tahun sebelumnya dengan menampilkan peningkatan kinerja keuangan pada tahun sekarang. Berdasarkan analisis publikasi laporan tahunan 2018 (Januari–Oktober) pihak LAZISMU tidak mempublikasikan laporan keuangan sebagaimana yang dikatakan. Pihak LAZISMU hanya memberikan laporan pertanggungjawaban secara umum, dimana di dalam laporan tahunan tersebut LAZISMU hanya memberikan informasi terhadap pengalokasian atau pendistribusian atas dana yang dihimpun namun sumber-sumber tidak dijelaskan. Hal ini tentunya menjadi kendala bagi peneliti untuk menganalisis dan mengukur kinerja dari LAZISMU. Apakah laporan keuangan pada tahun yang bersangkutan mengalami *defisit* atau *surplus*, dan hal tersebut sama sekali tidak terlihat pada laporan tahunan yang disajikan.

Berikut merupakan hasil analisis dari publikasi laporan tahunan yang disajikan di website LAZISMU. Di dalam laporan tahunan dinyatakan bahwa LAZISMU telah mendistribusikan dana sebesar Rp. 17.563.792.856., dengan rincian sebagai berikut:

No	Asnaf	Prosentase (%)	No	Asnaf	Prosentase (%)
1	Fakir	45,11	5	Ibnu Sabil	7,75
2	Sabillillah	18,39	6	Gharim	2,01
3	Riqab	16,86	7	Muallaf	0,02
4	Miskin	9,86			

Sumber : laporan tahunan LAZISMU 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase tertinggi penyaluran dana antara 7 Asnaf di atas yaitu fakir sebesar 45,11% dan persentase penyaluran dana terendah kepada muallaf sebesar 0,02%. Di bawah ini merupakan beberapa bentuk-bentuk penyaluran dana yang dikelola oleh LAZISMU

#### 1. Respon Bencana

Adapun jumlah masyarakat yang menerima bantuan bencana sebanyak 156.382 jiwa diantaranya sebagai berikut:

No	Bencana	Lokasi	Jiwa
1	Banjir, tanah bergerak dan longsor	Sumedang, Cirebon dan kab. Kuningan	5.977
2	Erupsi	DIY	4.602
3	Banjir dan kebakaran	DKI Jakarta	3.822
4	Banjir	Singaraja Bali	2.340
5	Banjir	Brebes Jawa Tengah	887
6	Gempa bumi	Banten dan Jawa Barat	388
7	Erupsi Gunung Sinabung		300

Available at: <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei>

Masyarakat lombok yang terkena gempa menerima bantuan sebanyak 41.006 jiwa dengan total relawan 1.156 orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Penerima manfaat (jiwa)
1	Pelayanan psikososial	17.373
2	Pelayanan kesehatan	11.153
3	Distribusi food dan non food item	6.213
4	Pembuatan MCK darurat, distribusi air bersih	3.550
5	Pendirian hunian darurat	2.716
6	Balai kampung	1.864

Respon gempa dan tsunami yang terjadi di PASIGALA (Palu, Sigli Dan Donggala). Adapun jumlah penerima bantuan sebanyak 97.060 jiwa dan total relawan sebanyak 553 orang. Berikut merupakan rinciannya:

No	Kegiatan	Jiwa	No	Kegiatan	Jiwa
1	Distribusi food dan non food item	28.301	6	Pelayanan kesehatan	7.664
2	Pelayanan dapur relawan	18.316	7	Pendirian hunian darurat	6.684
3	Pelayanan psikososial	14.844	8	Pembuatan MCK darurat dan distribusi air bersih	2.034
4	Pelayanan pendidikan darurat	14.844	9	Nutrisi anak	278
5	Hygiene kit	8.868			

## 2. IMC

IMC merupakan layanan kesehatan untuk masyarakat miskin di wilayah jakarta. Masyarakat penerima layanan kesehatan keliling ini sebanyak 2.843 jiwa. Disamping itu LAZISMU juga memberikan bantuan santunan biaya pengobatan dan alat penunjang kesehatan kepada 33 jiwa sehingga total penerima manfaat ada sebanyak 2.876 jiwa.

### 3. Pemberdayaan Ekonomi

No	Program	Kegiatan	Lokasi	Jumlah	Tahun
1	Tani bangkit	Pendampingan dan penyediaan pupuk	Bandung dan klaten	30 orang dan 80 petani	2018
2	Paternakan masyarakat mandiri	Pemberdayaan peternakan sapi	Gunung kidul		
		Pemberdayaan peternakan kambing	wonosobo		
		Pembuatan pakan ternak	lampung		
3	1000 umkm	Pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha dengan skema kemitraan		16 orang dan 2 pesantren	2018

### 4. Program pendidikan

Program pendidikan yang disalurkan oleh LAZISMU diberi nama Beasiswa Sang Surya dan Beasiswa Mentari. Penerima beasiswa Sang Surya dikhususkan untuk pelajar yang menempuh pendidikan tinggi sedangkan beasiswa Mentari diperuntukan bagi anak yatim dan pelajar yang kurang mampu yang masih berada pada pendidikan TK hingga Menengah Atas. Di bawah ini merupakan rincian dan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa sang surya yaitu sebanyak 344 orang yang tersebar sampai keluar negeri dan rincian jumlah anak yatim dan pelajar dari keluarga yang kurang mampu yang menerima beasiswa Mentari yaitu sebanyak 311 pelajar. Berikut merupakan rinciannya:

no	Mahasiwa/si	Jumlah (orang)	lokasi
1	D3	73	Bengkulu, DKI Jakarta, Jateng, Sumbar, Aceh, Sulteng, Jambi, Kalteng, Riau, Maluku, NTT, Sulsel, Turki dan Mesir.
2	S1	240	
3	S2	30	
4	S3	1	

No	Siswa/wi	Jumlah	Lokasi
1	TK	1	Bengkulu, DIY, DKI Jakarta, Jabar, Jateng, Jatim, Sumbar,Sumut, Maluku dan NTT.
2	SD	106	
3	SMP	213	

4	MI	16
5	MTS	15
6	MA	26
7	SMK	28
8	SMA	74
9	No Data	10

Selain pemberian beasiswa Sang Surya dan Mentari kepada pelajar, LAZISMU juga memberikan bantuan berupa peduli guru yang disalurkan kepada 231 guru dan gerakan penyelamatan sekolah-sekolah yang rusak secara fisik dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan. kegiatan ini diberi nama *save our school*. Adapun daerah penerima bantuan ini yaitu: Sleman Yogyakarta, Padang Panjang Sumatera Barat, DKI Jakarta, Depok Jawa Barat, Mburak NTT, Mbeliling NTT, Mantrijeron Yogyakarta, Bukit Kemuning Lampung, Dan Kagean Madura.

#### 5. Indonesia Terang

LAZISMU ikut serta menyalurkan bantuan berupa penerangan kepada 4 juta rumah tangga di indonesia belum memperoleh sambungan listrik, 2 juta untuk rumah tangga miskin dan 555 paket tenaga surya.

b) Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak keuangan, panduan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan LAZISMU menggunakan PSAK No.109. Meskipun penyusunan laporan keuangan LAZISMU tidak menggunakan PSAK No.45 (panduan penyusunan laporan keuangan organisasi yang bersifat nirlaba atau organisasi *non profit oriented*) hal ini berarti bahwa LAZISMU telah menerapkan panduan yang lebih tepat karena PSAK No.109 merupakan pedoman penyusunan laporan keuangan untuk organisasi yang bergerak di bidang sosial seperti zakat, sedekah dan sebagainya.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa pengakuan dan pengukuran pada saat zakat, infaq dan sadaqoh diterima dari muzakki akan diakui sebagai penambah dana ZIS sedangkan penyaluran dana diakui sebagai pengurang dana ZIS. Sebagaimana yang tertuang dalam PSAK No.109, LAZISMU mengakui dana zakat ketika muzakki telah mengisi form pembayaran zakat dan menyerahkan sejumlah uang. Hal ini berarti bahwa metode pencatatan

akuntansi yang dilakukan oleh LAZISMU menggunakan *cash basis* yaitu mengakui transaksi ketika kas sudah diterima atau dibayarkan. Adapun komponen penyajian laporan keuangan LAZISMU berdasarkan hasil wawancara terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan dana, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Publikasi berupa laporan keuangan yang disusun sesuai standar yang berlaku belum dilakukan oleh LAZISMU sehingga hal ini menyebabkan kurangnya keterbukaan (transparansi) mengenai pengelolaan dana yang menjelaskan sumber dana yang dihimpun dan berapa dana yang telah disalurkan. Laporan tahunan yang saat ini dipublikasikan masih berupa penjabaran dari pengalokasian penerima dana yang umumnya masih berupa jumlah penerimanya yang seharusnya adalah rincian jumlah dana yang disalurkan. Hal ini tentunya belum bisa dikatakan sebagai publikasi laporan keuangan dari LAZISMU.
2. Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan pihak pengelola keuangan bahwa penyusunan laporan keuangan LAZISMU tidak lagi menggunakan pedoman PSAK No. 45 namun sudah beralih dan menggunakan PSAK No. 109. Pengakuan dan pengukuran pada saat zakat, infaq dan sadaqoh diterima dari muzakki akan diakui sebagai penambah dana ZIS sedangkan penyaluran dana diakui sebagai pengurang dana ZIS. Adapun komponen penyajian laporan keuangan LAZISMU terdiri dari Laporan Posisi Keuangan atau Neraca, laporan perubahan dana, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

### **Saran**

Sebaiknya akses pengambilan data terkait laporan keuangan lebih mudah, karena pada dasarnya penelitian bukanlah wadah untuk menunjukkan kelemahan tetapi lebih kepada wadah untuk melakukan perbaikan suatu lembaga ke depannya. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan agar LAZISMU pusat dapat mempublikasikan laporan keuangannya yang

disusun berdasarkan PSAK No.109 secara transparan kepada publik. Sehingga publik atau pihak-pihak yang berkepentingan dapat menganalisa laporan keuangan yang disajikan mulai dari sumber-sumber dana hingga pengalokasian dana tersebut.

### **Keterbatasan**

Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu Peneliti tidak dapat menganalisis secara langsung laporan keuangan yang dibuat oleh LAZISMU karena sulitnya akses terhadap laporan keuangan. Data terkait penyusunan laporan keuangan LAZISMU hanya diperoleh melalui wawancara dengan pihak keuangan sehingga informasi yang diserap tentunya jauh dari kesempurnaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cheng, Q., Y. Cho, and H. Yang. *Financial reporting changes and the internal information environment: Evidence from SFAS 142*. *Review of Accounting Studies* 23: 347-83. 2018.
- Cho, Y. J., *Segment disclosure transparency and internal capital market efficiency: Evidence from SFAS No. 131*, *Journal of Accounting Research* 53: 669-723. 2015,
- Dewi, N F, Azam dan Yusoff., *Factors influencing the information quality of local government financial statement and financial accountability*. *Management Science Letters*. 2019.
- E, Adewale dan M. Babajide., *corporate governance and quality of financial reporting; nigeria perspective*. *International Journal of Education Humanities and Social Science*. 2019.
- Graham, J., M. Hanlon, dan T. Shevlin, *Real effects of accounting rules: Evidence from multinational firms' investment location and profit repatriation decisions*, *Journal of Accounting Research* 49: 137-18. 2011
- Harahap, Sofyan Syahri. *A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT)*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2007
- Heitzman, Shane, dan Huang., *Internal Information Quality and the Sensitivity of Investment to Market Prices and Accounting Profits*. 2018.
- Martani, Dwi, et al., *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat. 2012
- Safkur, dkk., *The Effect of Quality Financial Reporting on Good Governance*: 2146-4138. 2019

Available at: <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei>

Sanchez dan Ferrero., *Corporate Reputation As A Consequence Of Financial Reporting Quality*. International Management & Economics Frontiers. 2016

Shroff, N., *Corporate investment and changes in GAAP*, Review of Accounting Studies 22: 1-63. 2017

Suwardjono. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta. 2006.

Wang, Cao dan Ye. *Mandatory Corporate Social Responsibility (CSR) Reporting and Financial Reporting Quality: Evidence from a Quasi-Natural Experiment*. 2016